

## LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN

Leni Eviyani Rahayu  
Sumaryoto

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI  
Jl. Nangka No. 58 C (TB. Simatupang), Jakarta Selatan.

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa terutama siswa SMK pada mata pelajaran Kewirausahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan analisis korelasi dan regresi, yaitu menghubungkan antara data yang menunjukkan lingkungan keluarga dan motivasi belajar dengan data yang menunjukkan prestasi belajar. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa : terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri di Kabupaten Subang, hal ini dibuktikan dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} = 17,172$ ; terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri di Kabupaten Subang, hal ini dibuktikan oleh nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 4,817$ ; dan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri di Kabupaten Subang, hal ini dibuktikan oleh nilai  $Sig = 0,012 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 2,588$

**Kata Kunci :** lingkungan keluarga, motivasi belajar, prestasi belajar, kewirausahaan

*Abstract: The purpose of this study was to determine the extent of the influence of the family environment and learning motivation on student achievement, especially vocational students in Entrepreneurship subjects. The research method used is a survey with correlation and regression analysis, which connects the data that shows the family environment and motivation to learn with data that shows learning achievement. From the results of testing the hypothesis, it can be concluded that: there is a significant effect of family environment and motivation to learn together on entrepreneurial learning achievement of students of State Vocational Schools in Subang Regency, this is evidenced by the  $Sig = 0,000 < 0,05$  and  $F_{count}$  values = 17,172; there is a significant effect of the family environment on entrepreneurial learning achievement of students of the State Vocational School in Subang Regency, this is evidenced by the value of  $Sig = 0,000 < 0,05$  and the value of  $t_{count} = 4,817$ ; and there is a significant effect of learning motivation on entrepreneurship learning achievement of students of State Vocational Schools in Subang Regency, this is evidenced by the  $Sig$  value = 0.012 < 0.05 and the value of  $t_{count} = 2.588$*

**Keywords:** family environment, learning motivation, learning achievement, entrepreneurship

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan menentukan perkembangan serta perwujudan dari setiap individu, terutama bagi pembangunan sebuah bangsa dan Negara. Pendidikan diharapkan dapat mencakup sikap dan norma yang memiliki nilai-nilai moral manusia yang paling umum yaitu menghargai orang lain, rasa tanggung jawab dan sebagainya yang dapat memperluas wawasan. Pendidikan di Indonesia bertujuan membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kualitas iman, budi pekerti dan rasionalitas yang tinggi. Keberhasilan dari pendidikan akan tercapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi pendidikan adalah untuk dapat memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, diharapkan kualitas generasi muda dapat lebih cerdas, kreatif dan mandiri. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari keinginan atau ketertarikan yang lebih besar atau minat yang tinggi yang ada pada diri peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang baik.

Seiring dengan berlakunya Pasar Bebas Ekonomi dalam bingkai Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak Desember 2015 yang lalu, telah disadari bersama bahwa untuk dapat bertahan menghadapi era globalisasi ekonomi saat ini sangat diperlukan adanya pembenahan dalam berbagai aspek. Salah satu aspek penting yang perlu dibenahi adalah kualitas sumber daya manusia yang mampu ikut bersaing dengan negara-negara lain. Oleh karena itu, pemerintah dituntut untuk berperan aktif dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memadai. Salah satu upaya pemerintah dalam menjamin adanya pembangunan sumber daya manusia tersebut adalah dengan menarik minat masyarakat untuk terjun ke dunia wirausaha. Dalam bidang pendidikan upaya tersebut ditunjukkan dengan memasukkan mata pelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang berfungsi untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar agar siswa mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri setelah lulus dari SMK. Diharapkan para lulusan SMK mampu untuk berinisiatif serta berani untuk mulai berwirausaha. Dengan berwirausaha, lulusan SMK mampu mengembangkan diri secara mandiri sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

Peranan sekolah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar mampu menghadapi tantangan pembangunan saat ini karena siswa sebagai manusia memiliki perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, dan sebagainya. Secara umum tingkat kecerdasan, kemampuan dan keterampilan setiap siswa mempunyai perbedaan yang menyebabkan prestasi belajar setiap siswa berbeda. Kualitas pendidikan siswa dapat dilihat melalui prestasi belajar, karena prestasi belajar tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap semua mata pelajaran yang ditempuh. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui usaha belajar. Prestasi belajar yang baik dan optimal adalah harapan yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Keberhasilan prestasi belajar siswa tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa itu bisa datang dari luar maupun dari dalam diri individu siswa itu sendiri.

Menurut Hamalik (2006: 30), "Prestasi belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 3), "Prestasi Belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar".

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berasal dari dalam diri individu meliputi faktor psikis seperti intelegensi, motivasi, bakat, minat dan kebiasaan. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga.

Beberapa faktor tersebut dapat mempengaruhi kegiatan belajar yang pada akhirnya siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah. Agar memperoleh prestasi belajar yang tinggi perlu dukungan dari setiap guru. Guru memang memegang peranan yang sangat penting namun tidak hanya bergantung pada guru saja sebagai pengajarnya tetapi juga didukung oleh komponen lain dalam pendidikan termasuk dalam hal ini lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Menurut Dalyono (2005:55), "Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri juga dari luar" Setiap orang pasti membutuhkan motivasi dalam hidupnya untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Seperti halnya dengan belajar, siswa perlu mempunyai motivasi untuk mencapai belajar yang maksimal. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berprestasi. Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan prestasi yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar.

Selain faktor motivasi, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama dan yang utama untuk anak-anak belajar. Oleh karena itu, keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa.

Menurut Helmawati (2014:42), "Keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja serta hal dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya". Motivasi belajar dan lingkungan

keluarga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, agar prestasi belajar yang dicapai siswa dapat maksimal khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan.

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah, sehingga pendidikan merupakan tanggungjawab keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga pendidikan sangat menentukan terutama sikap orang tua terhadap putra putrinya. Banyak orang yang terlalu sibuk dalam kegiatannya sehingga tidak ada waktu untuk membimbing putra putrinya menyebabkan anak mengalami kegagalan dalam studinya. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi manusia yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan maka berbagai upaya pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas telah banyak dilakukan pemerintah. Dengan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi dalam upaya pembangunan yang serius khususnya bagi para pendidik yang berperan besar dalam proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan kearah kemajuan.

Berdasarkan dari hasil mengadakan observasi awal ke lapangan, peneliti menemukan kenyataan dilapangan bahwa sebagian besar siswa mempunyai banyak kendala dalam belajar dikarenakan kurangnya lingkungan keluarga yang mendukung. Kendala tersebut antara lain cara orang tua mendidik anak-anaknya, orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya. Sikap orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya ini misalnya tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, dan tidak mau tahu anaknya belajar. Kemudian diduga masih rendahnya prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri di Kabupaten Subang diduga bisa disebabkan karena pada umumnya siswa belum mempunyai motivasi belajar yang tinggi untuk mendukung dirinya dalam mencapai prestasi yang lebih baik dan masih menganggap bahwa mata pelajaran kewirausahaan bukan mata pelajaran yang penting.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis data untuk pembuktian hipotesis digunakan analisis korelasi dan regresi. Dipilihnya metode penelitian dan teknik analisis data tersebut karena pada peneltian ini akan menyelidiki hubungan kausal dari variabel-variabel penyebab (variabel bebas) ke variabel akibat (variabel bebas), dimana semua variabel tersebut bisa diukur. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat, yaitu Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y) dan dua variabel bebas, yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), dan motivasi belajar ( $X_2$ ).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Subang yang terdiri dari 648 siswa, sedangkan sampelnya adalah kelas XI dari semua Program Keahlian sebanyak 65 orang siswa dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik multistage random sampling artinya sampel yang berasal dari

populasi yang berstrata atau bertingkat dimana tidak semua strata ditarik menjadi sampel namun sampel diambil secara acak .(Sugiono, 2003:91).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab hasil penelitian ini akan disajikan mengenai analisis dan pembahasan hasil pengolahan data penelitian yang meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis penelitian, dan interpretasi serta pembahasan hasil penelitian. Dalam menganalisis data diarahkan pada pengujian hipotesis, yang diawali dengan deskripsi data penelitian dari ketiga variabel dalam bentuk distribusi frekuensi, ukuran gejala pusat dan histogramnya serta menentukan persamaan regresinya. Untuk menggambarkan pengaruh satu-satu antar variabel dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan untuk menggambarkan pengaruh keseluruhan variabel secara bersama-sama digunakan analisis regresi ganda. Penulis menyajikan data penelitian untuk variabel prestasi belajar kewirausahaan (Y), lingkungan keluarga ( $X_1$ ), dan motivasi belajar ( $X_2$ ).

### **Data Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y)**

Data prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan diperoleh dari hasil belajar sebanyak 65 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang diperoleh adalah terendah 19, tertinggi 30, rata-rata sebesar 26,15, median sebesar 26,00, modus sebesar 27 dan simpangan baku sebesar 2,791.

**Tabel 1**  
**Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar Kewirausahaan**  
**Statistics**

Prestasi Belajar Kewirausahaan		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		26,15
Median		26,00
Mode		27
Std. Deviation		2,791
Skewness		-,515
Std. Error of Skewness		,297
Kurtosis		-,008
Std. Error of Kurtosis		,586
Range		11
Minimum		19
Maximum		30

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa prestasi belajar kewirausahaan siswa di SMK Negeri 1 Binong, SMK Negeri 1 Dawuan dan SMK Negeri Cibogo Kabupaten Subang dalam kategori baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 81,82.

### Data Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )

Data lingkungan keluarga diperoleh dari hasil pengisian angket sebanyak 65 siswa sebagai responden yang menjadi sampel penelitian. Dihasilkan skor terendah 66, skor tertinggi 100, skor rata-rata sebesar 87,02, median 89,00, modus sebesar 90, dan simpangan baku sebesar 8,987.

**Tabel Data 2**  
**Deskripsi Data Lingkungan Keluarga**

Statistics		
Lingkungan keluarga		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		87,02
Median		89,00
Mode		90
Std. Deviation		8,987
Skewness		-,389
Std. Error of Skewness		,297
Kurtosis		-,463
Std. Error of Kurtosis		,586
Range		34
Minimum		66
Maximum		100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa lingkungan keluarga siswa di SMK Negeri 1 Binong, SMK Negeri 1 Dawuan dan SMK Negeri Cibogo Kabupaten Subang tergolong baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 87,02. **Data Motivasi Belajar**

Data motivasi belajar diperoleh dari hasil pengisian angket sebanyak 65 siswa sebagai responden yang menjadi sampel penelitian. Dihasilkan skor terendah 75, skor tertinggi 140, skor rata-rata sebesar 108,18, median 106,00, modus sebesar 124, dan simpangan baku sebesar 18,229.

**Tabel 3**  
**Deskripsi Data Motivasi Belajar**

Statistics		
Motivasi belajar		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		108,18
Median		106,00
Mode		124
Std. Deviation		18,229
Skewness		,045
Std. Error of Skewness		,297
Kurtosis		-1,015
Std. Error of Kurtosis		,586
Range		65
Minimum		75
Maximum		140

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Binong, SMK Negeri 1 Dawuan dan SMK Negeri Cibogo Kabupaten Subang tergolong baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 108,18.

## Uji Persyaratan Analisis Regresi

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4**  
**Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan keluarga	Motivasi belajar	Prestasi Belajar Kewirausahaan
N		65	65	65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	87,02	108,18	26,15
	Std. Deviation	8,987	18,229	2,791
Most Extreme Differences	Absolute	,110	,092	,109
	Positive	,074	,074	,089
	Negative	-,110	-,092	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,891	,741	,878
Asymp. Sig. (2-tailed)		,406	,642	,424

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai Asymp. Sig > 0,05. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antarvariabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat *tolerance* atau *varian inflation factor* (VIF). Apabila *tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 5**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,330	3,055		2,727	,008					
Lingkungan keluarga	,154	,032	,498	4,917	,000	,538	,522	,491	,978	1,022
Motivasi belajar	,041	,016	,267	2,588	,012	,340	,312	,294	,978	1,022

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Yewirausahaan

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil *Tolerance* 0,978 > 0,1 atau *varian inflation factor* (VIF) 1,022 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar pada analisis regresi ganda ini.

**c. Uji Normalitas Galat**

Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal.

**Tabel 6**  
**Uji Normalitas Galat**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,23877998
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,513
Asymp. Sig. (2-tailed)		,955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $Z = 0,512$  dan  $Sig. = 0,955 > 0,05$ . Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

**Uji Linearitas**

Uji linieritas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear. Uji linearitas ini menggunakan perhitungan SPSS 20.0.

**a. Linearitas regresi pengaruh variable  $X_1$  atas Y**

Hasil uji linearitas regresi antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar Kewirausahaan, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut.

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel X1 atas Y**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Kewirausahaan*	Between Groups (Combined)	318,803	25	12,752	2,768	,002
	Linearity	143,033	1	143,033	31,049	,000
	Deviation from Linearity	175,770	24	7,324	1,590	,097
Within Groups		178,638	39	4,607		
Total		498,442	64			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *deviation from linearity* dengan  $F_0 = 1,590$  dan  $Sig. = 0,097 > 0,05$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel lingkungan keluarga dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

**b. Linearitas regresi pengaruh variable X<sub>2</sub> atas Y**

Hasil uji linearitas regresi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kewirausahaan, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Kewirausahaan* Motivasi belajar	Between Groups (Combined)	306,878	36	8,524	1,246	,276
	Linearity	57,636	1	57,636	8,424	,007
	Deviation from Linearity	249,242	35	7,121	1,041	,461
Within Groups		191,563	28	6,842		
Total		498,442	64			

Berdasarkan hasil perhiungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan  $F_0 = 1,041$  dan  $Sig. = 0,461 > 0,05$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar kewirausahaan mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

**Pengujian Hipotesis**

Pengajuan hipotesis dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan dalam Bab III. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 9**  
**Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda**  
**Variabel  $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 <sup>a</sup>	,356	,336	2,275

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Lingkungan keluarga

**Tabel 10**  
**Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177,685	2	88,842	17,172	,000 <sup>b</sup>
	Residual	320,777	62	5,174		
	Total	498,462	64			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Lingkungan keluarga

**Tabel 11**  
**Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,330	3,055		2,727	,008
	Lingkungan keluarga	,154	,032	,496	4,817	,000
	Motivasi belajar	,041	,016	,267	2,588	,012

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Kewirausahaan

**Pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan (Y)**

Hipotesis yang diuji:

$H_0: \beta y_1 = \beta y_2 = 0$

$H_1: \beta y_1 \neq 0, \beta y_2 \neq 0$

Artinya:

H0: tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

H1: terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

Dari Table 4.10. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dan  $F_h = 17,172$ .

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan  $Y = 8,330 + 0,154 X_1 + 0,041 X_2$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variable lingkungan keluarga dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 0,154 oleh  $X_1$  dan 0,041 oleh  $X_2$  terhadap variabel prestasi belajar kewirausahaan. Dari tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 36% terhadap variabel prestasi belajar kewirausahaan.

### **Pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar kewirausahaan (Y)**

Hipotesis yang diuji:

H0:  $\beta y_1 = 0$

H1:  $\beta y_1 \neq 0$

Artinya:

H0: tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

H1: terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

Dari Tabel 4.11 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dan  $t_h = 4,817$ .

Adapun kontribusi variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar kewirausahaan dapat dinyatakan dengan rumus:

$KD = \text{Nilai } \beta x_1 y \times \text{Nilai Korelasi Piasalnya } (r_{x_1 y}) \times 100 \%$

$KD = 0,154 \times 0,522 \times 100 \% = 8,04 \%$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan sebesar 8,04 %.

### **Pengaruh motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar kewirausahaan (Y)**

Hipotesis yang diuji:

H0:  $\beta y_1 = 0$

H1:  $\beta y_1 \neq 0$

Artinya:

H0: tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan

H1: terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan

Dari Tabel 4.11 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dan  $t_h = 5,966$ .

Adapun kontribusi variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS dapat dinyatakan dengan rumus:

$KD = \text{Nilai } \beta_{x_2y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x_2y}) \times 100 \%$

$KD = 0,041 \times 0,312 \times 100 \% = 1,3\%$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan sebesar 1,3%.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan (Y)**

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini mengandung arti bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar kewirausahaan siswa di SMK Negeri 1 Binong, SMK Negeri 1 Dawuan dan SMK Negeri Cibogo Kabupaten Subang.

Dalam kegiatan belajar dibutuhkan adanya Motivasi Belajar. Motivasi Belajar adalah daya penggerak dari dalam individu yang mendorong dan mengarahkan individu untuk melakukan aktivitas guna mencapai sesuatu yang diinginkan. Dengan Motivasi Belajar yang tinggi maka siswa akan mempunyai dorongan yang kuat untuk belajar sehingga Prestasi Belajar Kewirausahaan dapat tercapai. Siswa akan lebih tenang dalam belajar apabila mendapatkan dukungan positif dari orang tua mereka. Lingkungan keluarga yang baik dan harmonis maka siswa akan mencapai Prestasi Belajar Kewirausahaan yang tinggi. Sebaliknya dengan Lingkungan Keluarga yang tidak baik dan harmonis prestasi belajarnya pun akan rendah. Dengan demikian Lingkungan Keluarga akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan.

### **Pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar Kewirausahaan (Y)**

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar kewirausahaan. Artinya, lingkungan keluarga telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar kewirausahaan siswa di SMK Negeri 1 Binong, SMK Negeri 1 Dawuan dan SMK Negeri Cibogo Kabupaten Subang. Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak dan di dalamnya meliputi kondisi-kondisi dalam dunia yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak dan anak akan tumbuh berkembang menjadi dewasa. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa Lingkungan Keluarga sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Kewirausahaan.

Di dalam keluarga yang terjalin dengan baik maka akan membantu keberhasilan dalam belajar siswa sehingga memperoleh Prestasi Belajar Kewirausahaan yang optimal. Semakin nyaman dan tenang Lingkungan Keluarga

maka semakin tinggi Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa. Namun sebaliknya apabila dalam Lingkungan Keluarga yang tidak mendukung dan tidak nyaman dapat menurunkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Kewirausahaan.

### **Pengaruh motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar Kewirausahaan (Y)**

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar kewirausahaan. Artinya, motivasi belajar telah memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar kewirausahaan siswa di SMK Negeri 1 Binong, SMK Negeri 1 Dawuan dan SMK Negeri Cibogo Kabupaten Subang.

Konsep motivasi belajar dipahami sebagai suatu usaha yang bertujuan untuk berhasil dengan membandingkan beberapa ukuran keunggulan. Keunggulan di sini merupakan perbandingan antara prestasi orang lain dengan prestasi yang dicapai sendiri atau prestasi yang pernah dicapai sebelumnya. Seseorang yang memiliki motivasi belajar tidak akan pernah merasa puas dengan prestasi belajar yang sudah atau pernah diraihinya. Ia akan selalu membandingkannya dengan prestasi belajar teman-teman, baik dalam satu kelas maupun dalam satu angkatan, dan bahkan dalam satu fakultas atau universitas. Sebaik apapun prestasi yang sudah ia capai, tentu kurang berarti apabila dibandingkan dengan prestasi orang lain yang lebih baik, atau bahkan paling baik.

Dari gambaran tersebut maka orang yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berusaha mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dibanding dengan prestasi yang telah dicapai sebelumnya atau yang dicapai orang lain. Dengan demikian, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

### **SIMPULAN**

Pada bagian simpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri di Kabupaten Subang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dan  $F_h = 17,172$ . Secara bersama-sama lingkungan keluarga dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 36% terhadap variabel prestasi belajar kewirausahaan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri di Kabupaten Subang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dan  $t_h = 4,817$ . Variabel lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 8,04 % dalam meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri di Kabupaten Subang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,012 < 0,05$  dan  $t_h = 2,588$ . Variabel motivasi belajar

memberikan kontribusi sebesar 1,3 % dalam meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan.

## **SARAN**

Berdasarkan simpulan di atas, hal-hal yang perlu disarankan dalam penelitian ini adalah:

1. Hendaknya Kepala Sekolah beserta meningkatkan kualitas sekolah melalui dukungan penuh dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan beserta manfaatnya di sekolah.
2. Hendaknya bagi guru mata pelajaran kewirausahaan memberikan perhatian khusus utamanya bagi siswa yang memiliki prestasi (hasil) belajar yang kurang memuaskan.
3. Hendaknya bagi guru kewirausahaan di sekolah lebih meningkatkan kualitas pengajaran untuk membina sekaligus memelihara kemandirian belajar siswa di sekolah agar sampai pada taraf sangat tinggi.
4. Bagi penulis melatih kemampuan diri untuk melakukan penelitian, juga sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Magister (S2) program studi Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Indraprasta PGRI, dan;
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji/ melakukan penelitian tentang analisis lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. (1991). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Aswan , Zain, Bahri syamsul, Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta
- Burhanuddin, (2009). “Pengaruh Earning per share terhadap harga saham” : Jurnal Akuntansi dan Keuangan, (hlm. 79). Palu Sulawesi Tengah: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud, (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. Dhari.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah. (1994), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). “*Psikologi Belajar*”. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta
- Khairuddin, H. (1990). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta : Nurcahaya.
- Purwanto, Ngalim (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya
- Nurkencana, Wayan. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sardiman, A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 224 hlmn.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supardi, Imam. (2003). *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT. Alumni.
- Slameto. (1995). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka cipta). Edisi revisi
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. (2001). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Safari, MA, (2005), *Teknik Analisis Butir soal instrumen tes dan non tes* Jakarta: APSI
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* : Bandung Yayasan Kesuma Karya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bina aksara.
- Supardi, Imam. (2003). *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT. Alumni.
- Suryabrata, Sumadi. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno, B. Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.